

PENGUATAN KETERKAITAN DESA KOTA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI KABUPATEN PANDEGLANG

DEVI TRIADY BACHRUDDIN



**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Penguatan Keterkaitan Desa-Kota dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Lokal di Kabupaten Pandeglang” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal dari atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Devi Triady Bachruddin
H0601202019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

DEVI TRIADY BACHRUDDIN. Penguatan Keterkaitan Desa-Kota dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Lokal di Kabupaten Pandeglang. Dibimbing oleh AKHMAD FAUZI, BAMBANG JUANDA, HANIA RAHMA.

Penelitian ini membahas pentingnya penguatan keterkaitan desa–kota (*rural–urban linkages*) sebagai strategi pembangunan wilayah yang mampu mendorong pengembangan ekonomi lokal secara lebih merata, inklusif, dan berkelanjutan di Kabupaten Pandeglang. Keterkaitan desa–kota dipandang sebagai suatu sistem yang saling bergantung melalui aliran barang, jasa, tenaga kerja, modal, informasi, teknologi, dan pelayanan publik. Oleh karena itu, pembangunan wilayah tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus memperkuat keterhubungan antara kawasan perdesaan dan perkotaan.

Kabupaten Pandeglang memiliki potensi ekonomi yang besar pada sektor pertanian, perikanan, perkebunan, dan pariwisata. Namun demikian, potensi tersebut belum berkembang secara optimal karena masih terdapat berbagai kendala, seperti ketimpangan akses infrastruktur, rendahnya konektivitas wilayah, terbatasnya akses pasar, serta belum optimalnya integrasi antara pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah perdesaan di sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghitung Indeks Keterkaitan Desa-Kota (IKDK) berdasarkan tujuh dimensi keterkaitan serta menganalisis hubungannya dengan kemiskinan dan Indeks Ekonomi Lokal (IEL); (2) mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi penguatan keterkaitan desa-kota; dan (3) merumuskan strategi penguatan keterkaitan desa-kota untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan indeks komposit untuk menyusun IKDK, *scatter plot*, dan analisis kuadran untuk menilai arah, kekuatan, serta pola hubungan IKDK dengan kemiskinan dan IEL; analisis MICMAC untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci; serta pendekatan *Theory of Change* (ToC) untuk merumuskan jalur perubahan dan strategi penguatan keterkaitan desa-kota.

Kerangka penelitian mengkaji keterkaitan desa–kota melalui tujuh dimensi utama, yaitu keterkaitan fisik, ekonomi, pergerakan penduduk, teknologi, sosial, pelayanan, serta administrasi dan kelembagaan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keterkaitan desa–kota di Kabupaten Pandeglang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterkaitan desa–kota di Kabupaten Pandeglang masih beragam antarwilayah. Beberapa desa memiliki tingkat keterkaitan yang relatif tinggi karena didukung oleh akses transportasi, aktivitas perdagangan, dan kedekatan dengan pusat pelayanan. Sebaliknya, sebagian desa masih memiliki tingkat keterkaitan yang rendah akibat keterbatasan infrastruktur, akses informasi, konektivitas digital, dan pelayanan publik. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya kesenjangan peluang ekonomi dan kesejahteraan antarwilayah.

Analisis faktor kunci menunjukkan bahwa penguatan keterkaitan desa–kota sangat dipengaruhi oleh kualitas jalan desa, kualitas sinyal internet, kerja sama antardaerah, dan kualitas tata kelola. Variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh

besar terhadap efektivitas hubungan ekonomi dan sosial antara desa dan kota serta menentukan keberhasilan pembangunan wilayah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil tersebut, dirumuskan strategi penguatan keterkaitan desa–kota melalui pendekatan *Theory of Change* yang menghubungkan kondisi awal, faktor kunci, intervensi strategis, keluaran, hasil antara, hingga dampak pembangunan jangka panjang. Strategi yang dihasilkan meliputi penguatan tata kelola desa, peningkatan konektivitas infrastruktur dan digital, pengembangan sektor unggulan lokal, perluasan akses pasar, penguatan kerja sama antardesa dan antardaerah, serta peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal.

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Pandeglang memerlukan pendekatan pembangunan yang terintegrasi antara desa dan kota. Penguatan keterkaitan wilayah melalui peningkatan infrastruktur, tata kelola, konektivitas digital, dan kolaborasi antaraktor pembangunan menjadi prasyarat penting untuk mewujudkan pembangunan wilayah yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan mampu mengurangi kesenjangan desa–kota.

Kata Kunci : Keterkaitan Desa–Kota, Indeks Komposit, MICMAC, *Theory of Change*, Pengembangan Ekonomi Lokal.

SUMMARY

DEVI TRIADY BACHRUDDIN. Strengthening Village-City Linkages for Local Economic Development in Pandeglang Regency. Supervised by AKHMAD FAUZI, BAMBANG JUANDA, HANIA RAHMA.

This study examines the importance of strengthening rural-urban linkages as a regional development strategy capable of encouraging more equitable, inclusive, and sustainable local economic development in Pandeglang Regency. Rural-urban linkages are viewed as an interdependent system through the flow of goods, services, labor, capital, information, technology, and public services. Therefore, regional development cannot be carried out in isolation but must strengthen the connectivity between rural and urban areas.

Pandeglang Regency has significant economic potential in the agriculture, fisheries, plantations, and tourism sectors. However, this potential has not been optimally developed due to various obstacles, such as unequal access to infrastructure, low regional connectivity, limited market access, and suboptimal integration between growth centers and surrounding rural areas.

This study aims to: (1) calculate the Rural-Urban Linkage Index (IKDK) based on seven dimensions of linkage and analyze its relationship with poverty and the Local Economic Index (IEL); (2) identify key factors influencing the strengthening of rural-urban linkages; and (3) formulate strategies to strengthen rural-urban linkages in support of local economic development. To achieve these objectives, the study employs a composite index to construct the IKDK; uses scatter plots and quadrant analysis to assess the direction, strength, and patterns of the relationships between the IKDK, poverty, and the IEL; utilizes MICMAC analysis to identify key factors; and applies the Theory of Change (ToC) approach to formulate pathways of change and strategies for strengthening rural-urban linkages.

The research framework examines rural-urban linkages through seven main dimensions: physical, economic, population movement, technological, social, service, and administrative and institutional linkages. This approach was used to obtain a more comprehensive picture of the condition of rural-urban linkages in Pandeglang Regency.

The results show that the level of rural-urban linkages in Pandeglang Regency varies across regions. Some villages have relatively high levels of linkages due to transportation access, trade activities, and proximity to service centers. Conversely, some villages still have low levels of linkages due to limited infrastructure, information access, digital connectivity, and public services. This condition leads to disparities in economic opportunities and welfare between regions.

Key factor analysis indicates that strengthening rural-urban linkages is significantly influenced by the quality of village roads, internet signal quality, interregional cooperation, and quality of governance. These variables significantly influence the effectiveness of economic and social relations between villages and cities and determine the overall success of regional development.

Based on these results, a strategy for strengthening rural-urban linkages is formulated using a Theory of Change approach that links initial conditions, key factors, strategic interventions, outputs, intermediate outcomes, and long-term development impacts. The resulting strategies include strengthening village governance, improving infrastructure and digital connectivity, developing local leading sectors, expanding market access, strengthening inter-village and inter-regional cooperation, and enhancing the capacity of local communities and institutions.

Overall, this research confirms that local economic development in Pandeglang Regency requires an integrated development approach between villages and cities. Strengthening regional linkages through improvements in infrastructure, governance, digital connectivity, and collaboration between development actors is a crucial prerequisite for realizing more inclusive and sustainable regional development that can reduce rural-urban disparities.

Keywords: Rural-Urban Linkages, Composite Index, MICMAC, Theory of Change, Local Economic Development.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**PENGUATAN KETERKAITAN DESA KOTA
DALAM RANGKA PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL
DI KABUPATEN PANDEGLANG**

DEVI TRIADY BACHRUDDIN

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Assoc. Prof. Dr. Muhammad Findi, M.Si.
2. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr
2. Dr. Sugeng Setyadi, S.E., M.Si

Judul Disertasi : Penguatan Keterkaitan Desa Kota dalam Rangka Pengembangan
Ekonomi Lokal di Kabupaten Pandeglang
Nama : Devi Triady Bachruddin
NIM : H0601202019

Disetujui Oleh

Pembimbing I:
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc.



Pembimbing II:
Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS



Pembimbing III:
Dr. Ir. Hania Rahma, M.Si



Diketahui Oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc.
NIP. 19620421 198603 1 003



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, SP, M.Sc.Ec
NIP. 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian Tertutup : 31 Juli 2026

Tanggal Pengesahan: 13 AUG 2026

Tanggal Sidang Promosi : 12 Agustus 2026

PRAKATA

Puji dan syukur selalu tercurah kepada Allah SWT, karena atas segala limpahan nikmat-Nyalah penulis dapat terus berikhtiar untuk menyelesaikan disertasi ini dalam keadaan sehat walafiat. Disertasi yang berjudul "Penguatan Keterkaitan Desa Kota dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Lokal di Kabupaten Pandeglang" ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan (PWD), Sekolah Pascasarjana, IPB University. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc., Prof. Dr. Bambang Juanda, MS., Dr. Ir. Hania Rahma, M.Si., selaku ketua dan anggota komisi pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya disertasi ini;
2. Assoc. Prof. Dr. Muhammad Findi, M.Si. dan Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr, selaku penguji luar komisi pada ujian tertutup yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai dalam penyempurnaan disertasi ini;
3. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr, dan Dr. Sugeng Setyadi, S.E., M.Si, selaku penguji luar komisi pada sidang promosi terbuka;
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PWD, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc. dan Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si;
5. Seluruh dosen yang mengajar pada Program Studi PWD dan Sekolah Pascasarjana IPB;
6. Rekan-rekan PWD Kelas Khusus dan Reguler Angkatan 2020, atas kebersamaan, dukungan, dan semangat selama menjalani studi;
7. Sekretariat Program Studi PWD dan administrasi SPs IPB, khususnya Ibu Puput dan Ibu Nindi, atas bantuan, dukungan, serta pelayanan yang telah diberikan selama proses penyelesaian studi dan disertasi;
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Hj. Evi Herdhiana dan almarhum Bapak H. Endang Bahrudin, atas kasih sayang, doa, pengorbanan, dan nilai-nilai kehidupan yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada keduanya;
9. Istri tercinta (Santy Kapriani) dan anak-anakku tersayang (Fatih Rayyan Bahrudin, Putri Andiana Bahrudin, almarhum Fayyadh Rizieq Bahrudin, dan Hilya Bahizah Hamuda) atas doa, kasih sayang, dukungan, dan kesabaran yang senantiasa menguatkan penulis;
10. Pimpinan dan rekan kerja di Bappeda Provinsi Banten, Pemerintah Kabupaten Pandeglang, kecamatan dan desa, serta seluruh pihak terkait, atas dukungan dan bantuan selama studi dan pelaksanaan penelitian.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih berharga bagi pengembangan keilmuan serta menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Bogor, Agustus 2026
 Devi Triady Bachruddin
 H0601202019



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Ruang Lingkup	12
1.6 Kebaruan (Novelty)	12
II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Konsep Pengembangan Ekonomi Lokal	14
2.2 Keterkaitan Desa Kota	16
2.3 Peran Keterkaitan Desa Kota dalam Pengembangan Ekonomi Lokal	19
2.4 Kerangka Perubahan (<i>Theory of Change</i>) Penguatan Keterkaitan Desa Kota Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal	20
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
III METODE	27
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Penghitungan Indeks Komposit	28
3.3 <i>Matrix of Cross Impact Multiplication Applied to a Classification</i> (MICMAC)	37
3.4 <i>Theory Of Change</i>	39
IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN PANDEGLANG	42
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Pandeglang	42
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	43
4.3 Kondisi Desa Kota Kabupaten Pandeglang	44
V KETERKAITAN DESA KOTA DI KABUPATEN PANDEGLANG	46
5.1 Indeks Keterkaitan Desa Kota Di Kabupaten Pandeglang	46
5.2 Variabel Kunci Dalam Penguatan Keterkaitan Desa Kota Di Kabupaten Pandeglang	112
5.3 Strategi Penguatan Keterkaitan Desa-Kota Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Pandeglang	125
5.4 Rekomendasi Kebijakan Penguatan Keterkaitan Desa Kota Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal	136
VI SIMPULAN DAN SARAN	152
6.1 Simpulan	152
6.2 Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

1.1	Data Sektor Pertanian Kabupaten Pandeglang Tahun 2024	6
1.2	Kondisi Jalan Di Kabupaten Pandeglang (km) Tahun 2022 – 2024	9
1.3	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Pandeglang (miliar rupiah) Tahun 2019 – 2023	9
2.1	Penelitian Terdahulu	23
3.1	Indikator tiap dimensi keterkaitan berdasarkan PODES	29
3.2	Indikator Indeks Ekonomi Lokal berdasarkan PODES	32
3.3	Nilai Dimensi dan Bobot Indikator	33
3.4	Nilai Indeks Ekonomi Lokal dan Bobot Indikator	36
5.1	Data Pembobotan Indeks Komposit Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	47
5.2	Data Pembobotan Indikator Indeks Ekonomi Lokal	49
5.3	Statistik Deskriptif dan Batas Klasifikasi Indeks Keterkaitan Desa–Kota Menurut Dimensi dan Indeks Komposit	51
5.4	Jumlah Desa berdasarkan Kualifikasi Indeks Komposit Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	53
5.5	Contoh Desa pada Total Indeks Komposit Keterkaitan Desa-Kota di Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	60
5.6	Contoh Desa pada Setiap Kategori Indeks Dimensi Fisik di Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	69
5.7	Contoh Desa pada Setiap Kategori Indeks Dimensi Ekonomi di Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	72
5.8	Contoh Desa pada Setiap Kategori Indeks Dimensi Mobilitas Penduduk di Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	79
5.9	Contoh Desa pada Setiap Kategori Indeks Dimensi Teknologi di Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	83
5.10	Contoh Desa pada Setiap Kategori Indeks Dimensi Interaksi Sosial dan Informasi Komunikasi di Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	87
5.11	Contoh Desa pada Setiap Kategori Indeks Dimensi Pelayanan di Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	91
5.12	Contoh Desa pada Setiap Kategori Indeks Dimensi Politik Administrasi dan Organisasi di Kabupaten Pandeglang Tahun 2025	95
5.13	Kuadran IKDK dan Kemiskinan Kabupaten Pandeglang	102
5.14	Kuadran IKDK dan Indeks Ekonomi Lokal Kabupaten Pandeglang	103
5.15	Contoh Representatif Desa pada Kuadran IKDK dan Kemiskinan	104
5.16	Contoh Representatif Desa pada Kuadran IKDK dan Indeks Ekonomi Lokal	106
5.17	Variabel strategis dalam rangka menentukan faktor kunci dalam penguatan keterkaitan desa-kota di Kabupaten Pandeglang	115
5.18	<i>Matrix of Direct Influence</i> (MDI) untuk Faktor Kunci dalam Penguatan Keterkaitan Desa Kota di Kabupaten Pandeglang	116
5.19	Kategori variabel berdasarkan kekuatan pengaruh dan ketergantungan langsung terhadap variabel lainnya	117
5.20	Operasionalisasi Theory of Change Penguatan Keterkaitan Desa-Kota	133
5.21	Rekomendasi Kebijakan dan Intervensi Berdasarkan Tipologi Terintegrasi Desa	142

DAFTAR GAMBAR

1.1	Keterkaitan dan Fokus Pengembangan Ekonomi Lokal	5
2.1	Prinsip Utama Pengembangan Ekonomi Lokal	14
2.2	Kerangka Pemikiran	26
3.1	Tahapan Penghitungan Indeks Komposit Keterkaitan Desa Kota	32
3.2	Kerangka Kerja MICMAC	39
4.1	Peta Kabupaten Pandeglang	42
5.1	Klasifikasi Indeks Komposit Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang Tahun	68
5.2	Dimensi Fisik Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang	72
5.3	Dimensi Ekonomi Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang	79
5.4	Dimensi Mobilitas Penduduk Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang	83
5.5	Dimensi Teknologi Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang	87
5.6	Dimensi Interaksi Sosial dan Informasi Komunikasi Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang	91
5.7	Dimensi Pelayanan Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang	95
5.8	Dimensi Politik, Administrasi dan Organisasi Keterkaitan Desa Kota Kabupaten Pandeglang	99
5.9	Proporsi Tingkat Keterkaitan Desa-Kota Berdasarkan Dimensi di Kabupaten Pandeglang	99
5.10	Proporsi Tingkat Keterkaitan Desa-Kota Berdasarkan Sumber penghasilan utama di Kabupaten Pandeglang	100
5.11	Scatter Plot dan Analisis Kuadran IKDK terhadap Kemiskinan dan Indeks Ekonomi Lokal (IEL)	110
5.12	Distribusi Kemiskinan Berdasarkan Kategori IKDK di Kabupaten Pandeglang	110
5.13	Distribusi Indeks Ekonomi Lokal Berdasarkan Kategori IKDK di Kabupaten Pandeglang	111
5.14	Pengkategorian variabel berdasarkan tingkat pengaruh dan ketergantungan langsung terhadap variabel lain	116
5.15	Hubungan pengaruh langsung antarvariabel	118
5.16	Pengkategorian variabel berdasarkan tingkat pengaruh dan ketergantungan tidak langsung terhadap variabel lain	119
5.17	Hubungan pengaruh tidak langsung antarvariabel	119
5.18	Klasifikasi variabel berdasarkan derajat pengaruh variabel terhadap variabel lainnya	120
5.19	Klasifikasi variabel berdasarkan derajat ketergantungan variabel terhadap variabel lainnya	120
5.20	Pergeseran posisi variabel setelah memperhitungkan pengaruh tidak langsung antarvariabel	121
5.21	Diagram Theory of Change Penguatan Keterkaitan Desa-Kota dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di Kabupaten Pandeglang	132
5.22	Sebaran Spasial Tipologi Desa Berdasarkan IKDK, IEL, dan Kemiskinan di Kabupaten Pandeglang Tahun 2026	141